



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon  
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL SRGF  
(SITUASIONAL, REFERENSIAL, GENERAL, FORMAL) TERHADAP  
KEMAMPUAN PEMECAHAN MASALAH MATEMATIKA SISWA  
(Studi Eksperimen di Kelas VIII MTs. Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon)**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)  
pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon



Disusun Oleh:

**EPI CAHYATI**  
**NIM: 59450981**

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
SYEKH NURJATI CIREBON  
2013 M / 1435 H**



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## ABSTRAK

**EPI CAHYATI (59450981) :** Pengaruh Penggunaan Model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*) Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa (Studi Eksperimen di Kelas VIII MTs. Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon).

Berdasarkan hasil pengamatan sementara di MTs. Negeri Palimanan, khususnya di kelas VIII. Penerapan model pembelajaran belum bervariasi dan masih menggunakan metode konvensional. Adapun permasalahan lainnya, diantaranya masih kurangnya minat belajar matematika, matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi siswa, dan masih kurangnya pengetahuan tentang manfaat matematika yang mereka pelajari baik itu penerapannya maupun pengaplikasiannya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model *Situasional, Referensial, General, dan Formal* adalah untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika siswa menggunakan model pembelajaran matematika model SRGF. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui adakah pengaruh model SRGF terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*) merupakan penggunaan model untuk matematisasi progresif. Adapun level atau tingkatan dalam pengembangan model, diantaranya: level *situasional*, level *referensial*, level *general* dan level *formal*. Pemecahan masalah dalam pembelajaran matematika merupakan strategi dan sekaligus sebagai tujuan yang harus dicapai. Dengan langkah pemecahan masalah diantaranya memahami masalah, merencanakan masalah, melaksanakan rencana, dan memeriksa hasil.

Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan teknik pengumpulan data berupa angket dan tes. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII MTs Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon. Pengambilan *sample* dilakukan dengan menggunakan teknik *Purposive sampling* yaitu kelas VIII C (sebagai kelas eksperimen) yang berjumlah 33 siswa. Setelah data diperoleh kemudian dianalisis untuk prasyarat menggunakan Indeks Gain, uji normalitas dan uji homogenitas, sedangkan uji hipotesis menggunakan uji regresi dan uji korelasi.

Berdasarkan hasil pengolahan data menunjukkan responden siswa dengan menggunakan model SGRF mendapat respon yang tinggi sebesar 66,30%. Sedangkan terdapat peningkatan kemampuan pemecahan masalah matematika siswa setelah dilakukan penggunaan model SRGF dapat dikatakan baik. Hal ini dilihat dari perhitungan rata-rata nilai Gain kelas eksperimen sebesar 0,71 atau 71% dengan rata-rata nilai *Pretest* 27,8 dan rata-rata nilai *Postest* 75,8. Jadi berdasarkan hasil uji hipotesis bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara model SRGF terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa dengan persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 20.078 + 0,885X$ .

Kata kunci : *Model SRGF, Kemampuan pemecahan masalah.*



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Alhamdulillah segala puja dan puji syukur penulis panjatkan kepada Illahi Rabbi, dengan rahmat dan hidayahNya penulis dapat menyelesaikan skripsi ini walaupun jauh dari kesempurnaan.

Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada jungjungan Nabi besar Muhamad SAW serta dilimpahkan kepada seluruh keluarga, sahabat, tabi'in dan sampai kepada umatnya yang selalu mengikuti jejaknya sampai akhir hayat.

Penyusunan skripsi ini adalah bertujuan untuk memenuhi persyaratan mencapai gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Fakultas Tarbiyah Jurusan Tadris Matematika Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Syekh Nurjati Cirebon.

Dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, baik berupa materi maupun imateri. Oleh karena itu penulis mengucapkan banyak terima kasih yang diajukan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. H. Maksum Mukhtar, MA. Rektor IAIN Syekh Nurjati Cirebon
2. Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag. Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon
3. Bapak Toheri, S.Si., M.Pd., Ketua Jurusan Tadris Matematika IAIN Syekh Nurjati Cirebon dan Dosen Pembimbing I
4. Bapak Hendri Raharjo, M. Kom. Dosen Pembimbing II
5. Bapak Sofwan Hadi, M.Pd. Dosen Penguji I
6. Bapak Reza Oktiana Akbar, M.Pd. Dosen Penguji II
7. Bapak Drs. H.E. Anuri Hidayat, M.Pd.I Kepala MTs. Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon
8. Ibu Suaebah, S.Pd. Guru Bidang Studi Matematika MTs. Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon
9. Siswa-siswi kelas VIII MTs. Negeri Palimanan angkatan 2012/2013 atas kesediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

10. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Hanya ucapan terima kasih dan do'a semoga apa yang telah diberikan tercatat sebagai amal baik dan mendapatkan balasan dari Allah SWT.

Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi dalam kemajuan dunia pendidikan dan secara umum pada semua pihak.

Cirebon, Agustus 2013

Penulis



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :  
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

2. Dilarang mengemukakan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Perumusan Masalah	
1. Wilayah Kajian .....	4
2. Identifikasi Masalah .....	4
3. Batasan Masalah.....	5
4. Pertanyaan Penelitian .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian .....	6
<b>BAB II KERANGKA PEMIKIRAN</b>	
A. Kerangka Teori	
1. Model SRGF	
1.1 Pengertian Model SRGF .....	8
1.2 Teori Pendukung .....	10
1.3 Langkah-Langkah Pembelajaran Model SRGF .....	13
1.4 Kelebihan dan Kekurangan Model SRGF.....	14
2. Kemampuan Pemecahan Masalah	
2.1 Pengertian Kemampuan Pemecahan Masalah .....	16
2.2 Langkah-Langkah Pemecahan Masalah.....	18
2.3 Pemecahan Masalah pada Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).....	22



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

3. Hubungan Model SRGF dengan Kemampuan Pemecahan Masalah.....	24
B. Penelitian yang Relevan.....	27
C. Kerangka Pemikiran.....	30
D. Hipotesis Penelitian .....	31
 <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN</b>	
A. Tempat dan Waktu Penelitian .....	32
B. Metode dan Desain Penelitian.....	34
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel.....	36
D. Instrumen Penelitian	
1. Definisi Konseptual .....	37
2. Definisi Operasional.....	38
3. Instrumen Penelitian yang Digunakan .....	38
4. Kisi-Kisi Instrumen.....	39
5. Uji Coba Instrumen .....	40
E. Teknik Pengumpulan Data .....	44
F. Teknik Analisis Data	
1. Uji Persyaratan Penelitian .....	45
2. Uji Hipotesis.....	47
G. Hipotesis Statistik .....	50
 <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
A. Deskripsi Data.....	51
B. Analisis Data .....	63
C. Pembahasan.....	69
 <b>BAB V PENUTUP</b>	
A. Kesimpulan .....	71
B. Saran.....	73
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>
 <b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

### PENGESAHAN

Skripsi berjudul **“Pengaruh Penggunaan Model SRGF (Situasional, Referensial, General, Formal) terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Siswa (Studi Eksperimen di Kelas VIII MTs. Negeri Palimanan Kabupaten Cirebon)”** oleh: Epi Cahyati, NIM: 59450981, telah dimunaqasyahkan pada Kamis, 14 November 2013 di hadapan dewan penguji dan dinyatakan lulus.

Skripsi ini telah memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I) pada Jurusan Tadris Matematika Fakultas Tarbiyah IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, November 2013

Panitia Munaqasyah,  
Tanggal

Ketua Jurusan Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>04 - 12 - 2013</u>
Sekretaris Jurusan Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP. 19811022 200501 1 001	<u>04 - 12 - 2013</u>
Penguji I Sofwan Hadi, M.Pd. NIP. 19790901 200501 1 004	<u>04 - 12 - 2013</u>
Penguji II Reza Oktiana Akbar, M.Pd. NIP. 19811022 200501 1 001	<u>28 - 11 - 2013</u>
Pembimbing I Toheri, S.Si., M.Pd. NIP. 19730716 200003 1 002	<u>04 - 12 - 2013</u>
Pembimbing II Hendri Raharjo, M.Kom. NIP. 19741212 200604 1 003	<u>29 - 11 - 2013</u>

Tanda Tangan

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Saefudin Zuhri, M.Ag.  
NIP. 19710302 199803 1 002



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seizin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## BAB 1

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengindikasikan bahwa seorang peserta didik dapat menjadikan dirinya sebagai sumber daya manusia yang handal dan mampu berkompetisi secara global. Untuk ini dibutuhkan kemampuan dan keterampilan tinggi yang melibatkan pemikiran kritis, sistematis, logis, kreatif, serta mampu bekerja sama secara efektif dan efisien. Pola pikir dalam pendidikan matematika tersebut dikembangkan secara berkesinambungan karena matematika merupakan ilmu yang memiliki struktur dan hubungan yang kuat antara satu konsep dengan konsep lainnya. Kaidah dan aturan yang berlaku dalam matematika tersusun dalam bahasa yang tegas dan tuntas sehingga pengguna dapat mengkomunikasikan gagasannya secara lebih praktis, sistematis, dan efisien. Dengan demikian, peserta didik yang belajar matematika akan berkembang bukan hanya pengetahuan matematikanya, melainkan juga kemampuan berkomunikasi, bernalar, dan memecahkan masalah.

Pada dasarnya belajar matematika haruslah dimulai dari mengerjakan masalah yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari (Matematika Realistik). Mengerjakan masalah matematika yang dikenal dan berlangsung dalam kehidupan nyata, peserta didik membangun konsep dan pemahaman dengan naluri, insting, daya nalar, dan konsep yang sudah diketahui. Mereka membentuk sendiri struktur pengetahuan matematika mereka melalui bantuan guru dengan mendiskusikan kemungkinan alternatif jawaban yang ada. Dalam hal ini jawaban yang paling efisienlah yang diharapkan, tanpa mengabaikan alternatif lainnya.

Pembentukan pemahaman matematika melalui pemecahan masalah yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari akan memberikan siswa beberapa keuntungan. Pertama, siswa dapat lebih memahami hubungan yang erat antara matematika dan situasi, kondisi, dan kejadian di lingkungan sekitarnya.

Banyak sarana di sekeliling mereka yang mengandung unsur matematika di dalamnya. Kedua, siswa terampil menyelesaikan masalah secara mandiri dengan menggunakan kemampuan yang ada. Dalam hal ini pengembangan “*Learning for living*” dan “*Life skill*” mendapat porsi yang sebenarnya. Ketiga, siswa membangun pemahaman pengetahuan matematika mereka secara mandiri sehingga menumbuhkembangkan rasa percaya diri yang proporsional dalam bermatematika. Siswa tidak takut terhadap pelajaran matematika.

Ditinjau dari kerangka pengembangan pembaharuan sistem pendidikan, penerapan model pembelajaran berdasarkan potensi lingkungan sekitar adalah sesuai dengan ide desentralisasi pendidikan. Bahwa desentralisasi merupakan upaya perbaikan efektivitas dan efisiensi pendidikan yang diharapkan dapat menumbuh-kembangkan kemampuan daerah untuk meningkatkan potensinya secara mandiri. Oleh karena itu, adanya model pembelajaran matematika yang berkonteks lokal (dari lingkungan nyata yang dikenal siswa) sangat diperlukan guna memperkaya pengetahuan matematika siswa dan mendekatkan siswa pada lingkungannya. Model pembelajaran ini melibatkan guru dan para ahli pendidikan matematika sehingga diharapkan dapat menghasilkan alur dan strategi pembelajaran yang efektif dan sesuai dengan kondisi lokal.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menyarankan dalam penggunaan strategi pembelajaran hendaknya dimulai dengan pengenalan masalah yang sesuai dengan situasi. Untuk meningkatkan keefektivan pembelajaran, sekolah diharapkan menggunakan teknologi informasi dan komunikasi. Selain itu, konstruktivisme dipandang sebagai alternatif pendekatan yang sesuai. Diasumsikan bahwa siswa sudah memiliki pengetahuan tentang lingkungan dan peristiwa /gejala di sekitarnya. Hal ini sesuai dengan pendapat para ahli pendidikan bahwa inti kegiatan pendidikan adalah memulai pelajaran dari “apa yang diketahui siswa”. Jadi, siswa membangun sendiri pengetahuan dan pemahamannya, dimulai dari gagasan non-ilmiah menjadi pengetahuan ilmiah.



Tetapi ada hal lain yang masih belum terselesaikan, berdasarkan hasil pengamatan sementara di sekolah tersebut, khususnya di kelas VIII MTs Negeri Palimanan. Penerapan model dalam pembelajaran belum mampu bervariasi dan masih menggunakan metode konvensional/ceramah, dimana guru menjelaskan suatu materi kemudian siswa hanya duduk mendengarkan. Adapun permasalahan lainnya, diantaranya masih kurangnya minat belajar matematika, matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi siswa, masih kurangnya pengetahuan tentang manfaat matematika yang mereka pelajari baik itu penerapannya maupun pengaplikasikannya dan mereka masih belum mampu menyelesaikan soal-soal matematika termasuk dalam soal cerita serta kesiapan mereka dalam belajar matematika. Sungguh jika hanya membahas alasan tersebut hanya akan dihadapkan pada permasalahan yang tidak akan berujung. Yang lebih penting dalam hal ini adalah bagaimana untuk bisa membuat matematika menjadi menarik bagi siswa. Oleh karena itu peneliti akan mencoba memotivasi siswa belajar matematika dengan cara mendekatkan matematika ke kehidupan nyata atau dalam kehidupan manusia.

Sebagai aktivitas manusia, materi matematika harus ditemukan sendiri oleh siswa. Mereka belajar membentuk model (formal atau tidak formal) berdasarkan soal yang disajikan. Pada akhirnya mereka juga akan membentuk sendiri struktur dan pemahaman dan pengetahuan formal matematika mereka. Kesempatan yang diberikan untuk mengerjakan soal matematika dari kehidupan sehari-hari dengan pengetahuan dan pemahaman mereka sendiri akan menolong siswa membentuk pemahaman baru akan konsep dan operasi matematika. Menurut Gravemeijer (1994) terdapat empat level atau tingkatan dalam pengembangan model yaitu: (a) level *situasional*, (b) level *referensial*, (c) level *general*, dan (d) level *formal*. Dalam hal ini berarti siswa diberi kesempatan untuk menemukan sendiri konsep matematika dengan menyelesaikan berbagai soal kontekstual. Soal kontekstual ini mengarahkan siswa membentuk konsep, menyusun model, menerapkan konsep yang telah



diketahui, dan menyelesaikannya berdasarkan kaidah matematika yang berlaku (Goffree, 1993).

Selain itu, adapula kelebihan dari penggunaan model pembelajaran SRGF yang digunakan diantaranya dapat mengembangkan kepekaan siswa tentang manfaat matematika sehingga mereka bisa menerapkan konsep matematika dalam kehidupan sehari-hari, dapat membantu siswa memahami juga menguasai konsep matematika dengan mudah, dan selanjutnya dapat mengembangkan sikap positif siswa terhadap pembelajaran matematika sehingga siswa lebih senang dan termotivasi. Berdasarkan kondisi tersebut maka penulis tergerak untuk melakukan penelitian apakah terdapat pengaruh penggunaan model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa?

## B. Perumusan Masalah

### 1. Wilayah Kajian

Wilayah penelitian ini berkaitan dengan masalah pembelajaran, yaitu tentang pengaruh penggunaan model SRGF (*situasional, referensial, general, formal*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa.

### 2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan muncul beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Motivasi belajar siswa masih rendah.
- b. Kurangnya pengetahuan siswa terhadap matematika.
- c. Guru masih mendominasi pembelajaran, siswa hanya duduk, mencatat dan mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru.
- d. Metode pembelajaran kurang variatif.
- e. Matematika sering dianggap sebagai salah satu pelajaran yang sulit bagi siswa.
- f. Kurangnya pengetahuan matematika siswa baik dalam pengaplikasiannya maupun penerapannya.



g. Model pembelajaran yang digunakan kurang menarik perhatian.

### 3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, maka perlu bagi penulis untuk membatasi masalah guna menghindari meluasnya cakupan pembahasan karena beberapa pertimbangan, antara lain keterbatasan waktu, tenaga dan biaya. Oleh karena itu penulis akan membatasi masalah pada objek penelitian dan subjek penelitian sebagai berikut:

#### a. Pembatasan Objek Penelitian

- 1) Model SRGF (*situasional, referensial, general, formal*) ini lebih menekankan pada proses matematika sebagai bagian dari pemodelan sesuai dengan masalah atau situasi nyata.
- 2) Kemampuan pemecahan masalah ini merujuk pada kemampuan siswa yang dihadapi pada suatu masalah dan menyelesaikan masalah tersebut.
- 3) Materi pokok bahasan yang akan dijadikan sebagai bahan test dalam penelitian ini adalah materi tentang Sistem Persamaan Linear Dua Variabel (SPLDV).
- 4) Objek penelitian adalah siswa kelas VIII di MTs Negeri Palimanan, dan tempat penelitian diadakan di MTs Negeri Palimanan, Jalan Komplek Pondok Pesantren KH. Romli Cholil Desa Balerante Kecamatan Palimanan Kabupaten Cirebon.

#### b. Pembatasan Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Negeri Palimanan Tahun pembelajaran 2012/2013.

### 4. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dikemukakan fokus penelitian, yaitu “Bagaimana pengaruh penggunaan model SRGF terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika siswa kelas VIII MTs Negeri Palimanan pada pokok bahasan sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV)?” Secara lebih spesifik, fokus dirinci menjadi beberapa pertanyaan penelitian.



- a. Bagaimana respon siswa terhadap penggunaan model SRGF dalam pembelajaran matematika?
- b. Bagaimana kemampuan pemecahan masalah matematika terhadap penggunaan Model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*)?
- c. Adakah pengaruh penggunaan Model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*) terhadap kemampuan pemecahan masalah matematika?

### C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Berawal dari pembatasan dan perumusan masalah, maka tujuan penelitian mengadakan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui respon siswa terhadap penggunaan model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*).
2. Untuk mengetahui kemampuan pemecahan masalah matematika terhadap penggunaan Model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*).
3. Untuk mengetahui adakah pengaruh penggunaan model SRGF (*Situasional, Referensial, General, Formal*) terhadap kemampuan pemecahan masalah siswa.

Kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Teoritis

Adapun beberapa kegunaan dari penelitian ini secara teoritis yaitu sebagai berikut:

- a. Agar penelitian ini dapat memperkaya khasanah keilmuan, khususnya dalam hal pembelajaran matematika siswa di Sekolah Menengah Pertama (SMP)/ Madrasah Tsanawiyah (MTs) Negeri.
- b. Agar guru kelas atau guru mata pelajaran bisa menggunakannya sebagai alternatif yang lain dalam proses belajar mengajar matematika.
- c. Agar kesulitan yang dialami siswa pada pembelajaran matematika dapat diatasi untuk perbaikan.



## 2. Praktis

Selain kegunaan teoritis dalam penelitian ini terdapat juga kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut:

### a. Bagi penulis :

Merupakan suatu masukan pengetahuan sehingga dapat mempersiapkan diri untuk mengajar lebih baik dan memberikan gambaran dalam menerapkan strategi pembelajaran yang baik serta efektif sesuai dengan materi yang akan dipelajari.

### b. Bagi siswa-siswi :

- 1) Untuk mengaktifkan siswa dalam proses belajar mengajar.
- 2) Memotivasi siswa untuk belajar lebih aktif.

### c. Bagi guru :

- 1) Untuk mengetahui metode mengajar yang efektif dan efisien
- 2) Dapat memberikan masukan kepada guru khususnya mata pelajaran matematika dalam upaya pencapaian belajar yang baik.
- 3) Dapat dijadikan sebagai pegangan guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar.

### d. Bagi Sekolah

Hasil penelitian diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan dan kualitas pembelajaran matematika.





1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber :
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar dari Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
2. Dilarang mengumumkan atau memperbanyak karya ilmiah ini dalam bentuk apapun tanpa seijin Perpustakaan IAIN Syekh Nurjati Cirebon.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ali Muhidin, Sambas.2007. *Analisis Korelasi, Regresi dan Jalur dalam Penelitian*. Bandung:Pustaka Setia.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aryanti, Melda. 2012. *Pengaruh Kompetensi pedagogic Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematik Siswa Kelas XI SMA di Kabupaten Kuningan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Ruseffendi,E.T (1991a). *Pengantar kepada Membantu Guru Mengem-bangkan Kompetensinya dalam Pengajaran Matematika untuk Meningkatkan CBSA*. Bandung: Tarsito
- Ruseffendi,E.T (1991b). *Penilaian Pendidikan dan Hasil Belajar Siswa Khususnya dalam Pengajaran Matematika untuk Guru dan Calon Guru*. Bandung: Tidak diterbitkan.
- Firdaus, Ahmad. <http://madfirdaus.wordpress.com/2009/11/23/kemampuan-pemecahan-masalah-matematika/>. Diunduh: senin, 12 November 2012 pukul 22:49 WIB
- Fitriyani. 2011. *Pengaruh Aktivitas Belajar terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah pada Bidang Studi Matematika di MAN 1 Dukuh Puntang Kabupaten Cirebon*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- <http://pkbmcibangala.blogspot.com/2011/12/pengembangan-model.html> .  
Diunduh: Selasa, 13 November 2012 pukul 19:34 WIB.
- Jhony008. <http://id.shvoong.com/social-sciences/education/2264360-kemampuan-pemahaman-matematis/>. Diunduh: Sabtu, 03 November 2012 pukul 22:01 WIB.
- Kartikasari, Iin. *Pengaruh Metode Discovery Learning terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Matematika Siswa*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Milman Yusdi. <http://milmanyusdi.blogspot.com/2011/07/pengertian-kemampuan.html>. Diunduh: Sabtu, 03 November 2012 pukul 21:49 WIB.

- Mukaromah, Farhatun. 2012. *Pengaruh Kemampuan Berpikir Kreatif terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika pada Pokok Bahasan Bilangan*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Nasehuddin, Toto Syatori. 2011. *Metodologi Penelitian*. Cirebon: Nurjati Press.
- Priyatno, Duwi. 2012. *Belajar Cepat Olah Data Statistik dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prof. Dr. Mustaji, M.Pd. <http://pasca.tp.ac.id/site/teori-model-dan-penelitian-pengembangan-dalam-perspektif-teknologi-pembelajaran>. Diunduh: Selasa, 13 November 2012 pukul 17:50 WIB.
- Riduwan. 2008. *Dasar-Dasar Statistik*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta CV.
- Rofikho, Siti. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Matematika dengan Metode Pemecahan Masalah (Problem Solving) terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Jamblang Kabupaten Cirebon pada Materi Segitiga*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Rusman. 2010. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2006. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: CV Alfabeta.
- Subana, dkk. 2000. *Statistika Pendidikan*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Sudjana. 2001. *Teknik Analisis Regresi dan Korelasi Bagi Para Peneliti*. Bandung: Tarsito.
- Sugiarti, Iis. 2012. *Pengaruh Pembelajaran Problem Solving terhadap Kemampuan Komunikasi Matematika Siswa Kelas VIII MTS Ma'arif NU 7 Sawojajar Brebes*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Sugiyono. 2008. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.



- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Surapranata, Sumarna. Analisis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes. Bandung. PT. Remaja Rosdakarya. 2004.
- Taufiq Dwi Tresnanto. <http://www.scribd.com/doc/78153494/7/E-Penelitian-yang-Relevan>. Diunduh: senin, 12 November 2012 pukul 22:59 WIB
- Trianto. 2011. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.
- Triyana, Dewi. 2010. *Pengaruh Penggunaan Metode Pemecahan Masalah dalam Pembelajaran Matematika terhadap Kemampuan Berfikir Kreatif Siswa*. Skripsi. Tidak diterbitkan. Cirebon: IAIN Syekh Nurjati Cirebon.
- Wijaya, Ariyadi. 2004. *Pendidikan Matematika Realistik*. Yogyakarta: Graha Ilmu.